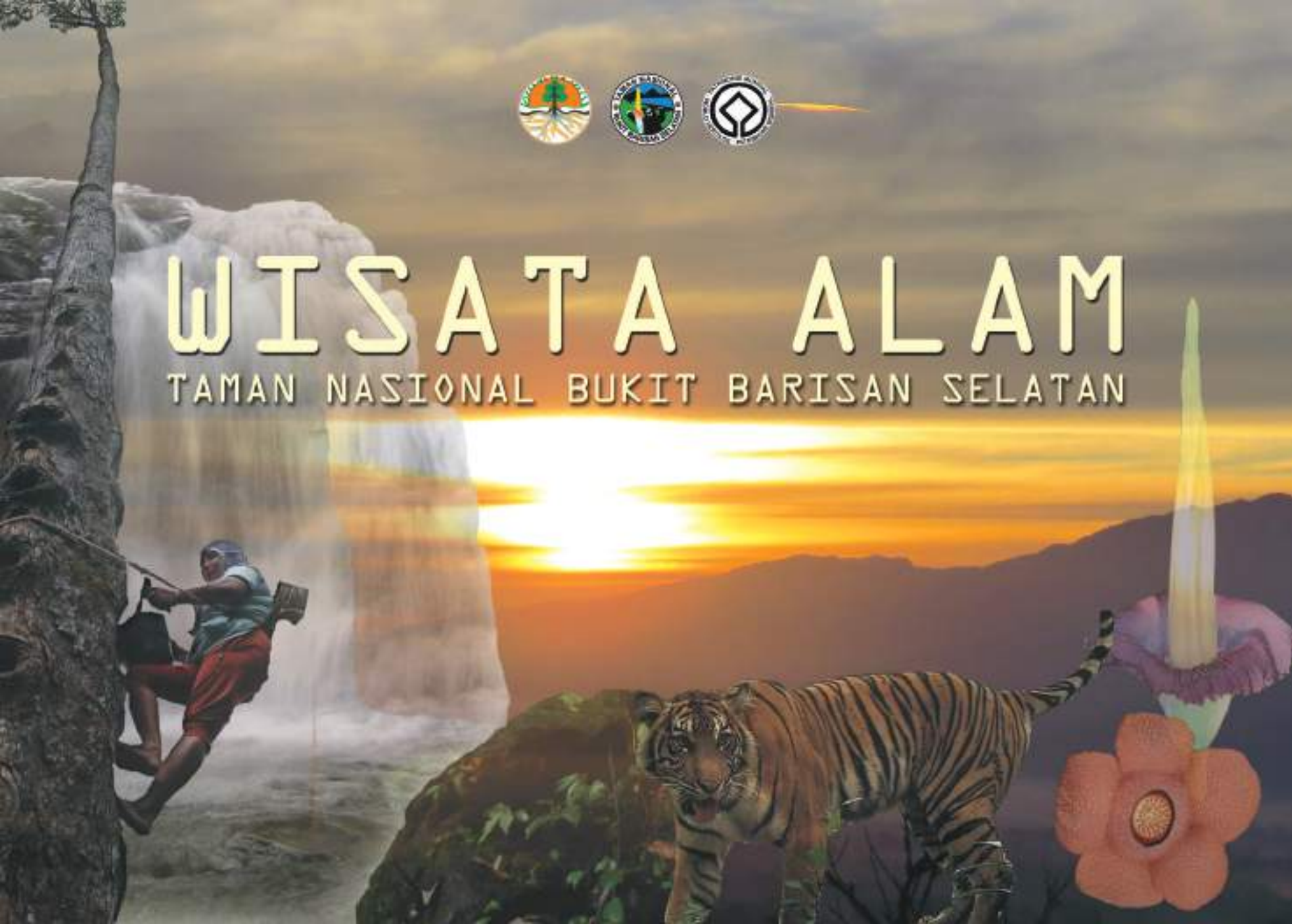




WISATA ALAM

TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN



BUKU INFORMASI WISATA ALAM **TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN**

"THE JEWELS OF SUMATRA"

"MARI BERSAMA-SAMA MENJELAJAHI
KEINDAHAN PANORAMA DAN KEUNIKAN FENOMENA ALAM SITUS WARISAN ALAM DUNIA"

**BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**



BUKU INFORMASI WISATA ALAM TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Penyusun

Nadya Suhada, S.Hut
Btari Amalia Setyani, S.Hut

Kontributor

Jonfa Alhudri, S.T.P., M.Si, Tri Sugiharti, S.Hut, Intannia Ekanasty, S.Hut., M.Si, drh. Erni Suyanti, S.K.H, Tb. Titus Ramadhani, S.Hut, Abdul Latief, S.E, Didik Dwi Wirahadinata, S.Hut, Vivin Adi Anggoro, S.S.T, Agus Kusmawanto S.Hut., Taufiq Hidayat, S.Hut., Supriatna, Dian Widiantoro, Kurnia Rizki, Irfan Haidar Basyir, S.Hut, Wenny Saptalisa, S.Si, Wildlife Conservation Society - Indonesia Program, Yayasan Badak Indonesia, PT Adhiniaga Kreasinusa.

Editor dan Penyunting

Ismanto, S.Hut., M.P.

Penerbit

Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
Jl. Ir Juanda No 19 Kotaagung, Tanggamus, Lampung
Tlpn. / Fax. (0722) 21064

Cetakan Pertama Mei 2023

Contact us



btbnbbs@gmail.com



[bbtn_bukitbarisanselatan](https://www.instagram.com/bbtn_bukitbarisanselatan)



[bbtn_bukitbarisanselatan](https://twitter.com/bbtn_bukitbarisanselatan)



085266009917



[Tnbbs National Park](https://www.facebook.com/TnbbsNationalPark)



[Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan](https://www.youtube.com/BalaiBesarTamanNasionalBukitBarisanSelatan)

SCAN QR CODE UNTUK VIDEO SETIAP OBJEK WISATA ALAM DI TNBBS

SAMBUTAN

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) merupakan kawasan pelestarian alam meliputi areal seluas 313.572,48 ha yang membentang dari barat daya Barat Provinsi Lampung sampai dengan Selatan Provinsi Bengkulu. Penetapan tersebut salah satunya dilatarbelakangi adanya keindahan panorama alam sesuai kriteria III penetapan Warisan Dunia (*Outstanding Universal Value*) TNBBS memiliki keanekaragaman hayati sangat khas, peranan lingkungannya yang sangat penting dan strategis dalam upaya menjaga kelangsungan fungsi dan kelestarian flora dan fauna sehingga mendorong UNESCO untuk menetapkan TNBBS sebagai *Tropical Rainforest Heritage of Sumatra* pada tahun 2004 bersama dengan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Kerinci Seblat. Berdasarkan kategori UNESCO tersebut ketiga kawasan taman nasional tersebut menjadi prioritas dalam upaya konservasi global.

TNBBS saat ini memiliki destinasi wisata alam unggulan yang berada di Provinsi Lampung dan sudah dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Objek daya tarik wisata alam di TNBBS antara lain fenomena alam yang terbentuk karena aktivitas vulkanik di Danau Asam, Danau Lebar, Danau Minyak, Keramikan, Kawah Nirwana di Kabupaten Lampung Barat, habitat puspa langka (*Rafflesia arnoldii* dan *Amorphophallus* sp.) di Rhino Camp dan keindahan lanskap pesisir pantai Tampang Belimbing di Kabupaten Pesisir Barat serta Air Terjun Sukaraja di Kabupaten Tanggamus.

Balai Besar TNBBS mempersembahkan buku informasi wisata alam ini untuk mengenalkan keindahan lanskap, kekayaan biodiversitas, dan kearifan lokal yang terdapat di TNBBS. Dengan buku ini diharapkan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara semakin mengenal TNBBS dan menjadikan TNBBS sebagai destinasi wisata alam unggulan di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan buku informasi wisata alam Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Semoga bermanfaat.

MARI JELAJAHI KEINDAHAN PANORAMA DAN KEUNIKAN ALAM TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
“THE JEWELS OF SUMATRA”

Kotaagung, Mei 2023
Plt. Kepala Balai Besar TNBBS

Ismanto, S.Hut., M.P
NIP. 197405221999031001

LETAK KAWASAN

Kawasan TNBBS telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor: 489/Kpts-II/1999 tanggal 29 Juni 1999 dimana ditetapkan Kelompok Hutan Kaur Timur (Register 52) yang terletak di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu seluas 64.711 ha, serta Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 4703/Menlhk-PKTL/KUH/2015 tanggal 26 Oktober 2015 menetapkan sebagian luas kawasan TNBBS yang berada di wilayah Provinsi Lampung seluas 248.861,48 ha yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten, yaitu Kabupaten Tanggamus, Lampung Barat, dan Pesisir Barat sehingga luas total kawasan TNBBS adalah 313.572,48 ha. Zona pengelolaan TNBBS terbaru ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor : SK.410/KSDAE/PIKA/KSA.O/10/2019.

Secara geografis kawasan TNBBS berada pada 103°24' - 104°43' BT dan 04°31' - 05° 57' LS dengan total panjang batas kawasan 953,902 km, dengan batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kabupaten Kaur
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- Sebelah Selatan : Selat Sunda
- Sebelah Barat : Samudera Hindia, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Kaur

Kawasan konservasi TNBBS memiliki bentang alam lengkap mulai dari ketinggian 0 m dpl sampai dengan 1.964 m dpl. Ekosistem alami yang membentang di kawasan TNBBS mewakili tipe vegetasi hutan mangrove, hutan pantai, hutan pamah tropika sampai hutan pegunungan di Sumatra.

AKSESIBILITAS :

1. Jakarta - Bandar Lampung - Kotaagung (pesawat) = ± 4 jam
2. Jakarta - Bandar Lampung - Kotaagung (laut dan darat) = ± 9 jam
3. Jakarta - Tampang Belimbing (pesawat) = ± 50 menit
4. Bandar Lampung - Kotaagung - Tampang Belimbing (laut) = ± 10 jam
5. Bandar Lampung - Liwa - Suoh = ± 5 jam
6. Bandar Lampung - Kotabumi - Liwa - Kubu Perahu = ± 5 jam
7. Bandar Lampung - Kotaagung - Rhino Camp = ± 4 jam 30 menit
8. Bandar Lampung - Kotaagung - Krui - Menula = ± 7 jam



A scenic landscape featuring a dense green forest on a hillside in the background. A misty or foggy atmosphere hangs over a calm body of water. In the middle ground, several people are visible swimming or wading in the lake. The foreground is dominated by tall, golden-brown grasses that are slightly out of focus. The word "LANDSCAPE" is overlaid in a large, bold, blue, sans-serif font across the center of the image.

LANDSCAPE

AIR TERJUN RAFLESIA (Resort Sukaraja Atas)



Air terjun raflesia hanya memiliki tinggi 8 meter namun menyimpan keindahan yang luar biasa. Terdapat keberadaan inang dari bunga langka rafflesia yang dapat dijumpai di puncak air terjun dan di sepanjang perjalanan menuju air terjun akan dijumpai pohon-pohon besar yang mencirikan hutan hujan tropis, jejak satwa, suara burung dan berbagai keindahan lainnya. Selain air terjun, di Resort Sukaraja juga terdapat Bumi Perkemahan Sukaraja yang biasa digunakan sebagai *camping ground* oleh pengunjung yang berwisata maupun yang melakukan pendidikan dan penelitian di TNBBS.

Sumber foto : Vivin Adi Anggoro, S.ST

Letak administratif : Pekon Sedayu, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus

BUMI PERKEMAHAN SUKARAJA
(Resort Sukaraja Atas)





RHINO CAMP **(Resort Sukaraja Atas)**

Rhino camp pada awalnya merupakan pos pemantauan badak “Rosa” yang pernah dijumpai masuk ke permukiman warga, dan menjadi pos pemantauan aktivitas ilegal di sekitar TNBBS. Saat ini Rhino camp lebih diperuntukan untuk wisata edukasi seperti pengamatan hidupan liar dan pengamatan bunga langka dan terbesar di dunia (*Rafflesia arnoldii*) dan bunga tertinggi di dunia (*Amorphophallus* sp.).

Sumber foto : Vivin Adi Anggoro, S.ST
Letak administratif : Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus







Kabut di Hutan Hujan Tropis Pemerihan

Hamparan kabut yang menyelimuti lanskap perbukitan barisan dengan pepohonan yang berjajar dan aliran sungai yang alami menambah keindahan Resort Pemerihan. Sebagai warisan alam dunia, hutan hujan tropis menyimpan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dan keindahan lanskap yang menakjubkan.

Sumber foto : Vivin Adi Anggoro, S.ST

Letak administratif : Pekon Pemerihan, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat.



Perwakilan hutan hujan tropis dataran rendah Sumatra di Stasiun Penelitian Way Canguk (SPWC) mewakili 0,28% dari total kawasan TNBBS. SPWC menjadi laboratorium ekologi hutan tropis dataran rendah di Indonesia. Tampak kanopi hutan yang terbentuk dari lima strata tajuk yang menjadi ciri khas hutan alam.

STASIUN PENELITIAN WAY CANGUK (Resort Pemerihan)



SPWC dibangun tahun 1997 dengan luasan 900 ha dan dikelola bersama mitra (WCS-IP). Stasiun ini merupakan pusat penelitian konservasi terapan tertua di Sumatera. Tujuan dibangunnya SPWC adalah memberikan pemahaman lebih baik tentang ekosistem hutan tropis dataran rendah melalui pemantauan dan pengelolaan hidupan liar dan membantu mencetak ahli-ahli konservasi. Berbagai kegiatan yang bisa dilakukan seperti pengamatan sarang burung rangkong, fenologi, pengukuran suhu dan curah hujan, pengamatan satwa serta menikmati hidupan liar.



Untuk mendukung kegiatan yang dilakukan, SPWC memiliki berbagai fasilitas seperti mess, dapur dan ruang makan, kantor, ruang pertemuan, dan toilet.

Sumber foto: Nadya Suhada, S.Hut., Intannia Ekanasty, S.Hut., M.Si, WCS-IP

Letak administratif: Pekon Sumberejo, Kecamatan Bengkuntan, Kabupaten Pesisir Barat





Gua Gimbar (Resor Pemerihan)

Gua Gimbar berada di Stasiun Penelitian Way Canguk. Gua ini pada mulanya berjumlah satu buah namun setelah terjadi longsor di bagian tengah gua, gua ini pun terpisah menjadi dua bagian. Di dalam gua ini kita bisa menemukan stalaktit & stalagmit yang indah serta dihuni oleh beragam jenis kelalawar.

Sumber foto : Mahasiswa ITB

Letak administratif : Pekon Sumberejo, Kecamatan Bengkuntat, Kabupaten Pesisir Barat

AIR TERJUN WAY NYERCIK (Resort Biha)



Air Terjun Way Nyerck memiliki tinggi ± 30 meter dengan lebar ± 10 meter dengan aliran berupa dinding batu yang curam dan licin. Air terjun ini bisa ditempuh dengan berjalan kaki selama ± 2 jam dari Pekon Paku Negara. Air terjun ini memercikan tetesan air yang jernih dan menyegarkan.

Sumber foto : Taufiq Hidayat, S.Hut
Letak administratif : Pekon Paku Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.



Suana pagi di hulu Sungai Way Biha

Sungai Way Biha menyimpan seribu keindahan. Menikmati suasana pagi yang asri menjadi salah satu *spot healing* yang menyejukan.

Sumber foto : Taufiq Hidayat, S.Hut.
Letak administratif : Pekon Paku Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat

DANAU MENJUKUT (Resort Tampang)



Danau Menjukul seluas 117 ha berhadapan langsung dengan Samudera Hindia sehingga memiliki panorama yang sangat indah. Pasir di pantai danau ini sangat halus sehingga sulit untuk diinjak. Danau Menjukul yang berupa air payau yang bersih dan sangat jernih mendominasi wilayah Menjukul dan terdapat beberapa pulau di bagian tengah danau ini. Pantai di sekitar danau ini merupakan habitat penyu hijau (*Chelonia mydas*) dan buaya muara (*Crocodylus porosus*). Pada saat air laut pasang, pantai yang memisahkan danau dengan laut lepas akan terendam dan seolah-olah hilang sehingga air laut masuk ke danau.

Sumber foto : PT. AKN

Letak administratif : Pekon Paku Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.





Air Terjun Sepapa Kanan



Air Terjun Sepapa Kiri


KUBU PERAHU (Resort Balik Bukit)

Air terjun Sepapa Kanan memiliki ketinggian sekitar 20 m, sedangkan Air Terjun Sepapa Kanan yang memiliki dua tingkatan berketinggian 60 m. Mengunjungi air terjun ini dapat menikmati keunikan dan keanekaragaman hayati yang masih terjaga dengan baik. Kita juga bisa menjelajahi hutan hujan tropis di Kubu Perahu yang akan membuat pengunjung merasa nyaman.

Sumber foto : Supriatna

Letak administratif : Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.





REPONG DAMAR
(Resort Balik Bukit)

Repong Damar adalah salah satu kearifan lokal dalam sistem budidaya hutan yang hanya ditemukan di daerah Pesisir Barat Lampung, Keindahan tajuk pohon *Shorea javanica* sebagai tanaman utama di repong damar dapat dilihat langsung di TNBBS.

Sumber foto : Supriatna

Letak administratif : Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kab. Lampung Barat

Pesona alam *Resort Sekincau*

Talang 6 atau yang lebih dikenal dengan Bukit Rhizantes memiliki pesona yang sangat indah. Talang 6 merupakan areal *camping ground* berupa hamparan vegetasi ilalang dan padang rumput yang luas pada ketinggian 1.200 mdpl. Pengunjung dapat menikmati *sunrise* dan *sunset* dengan pemandangan areal perbukitan yang menawan seakan berada di negeri di atas awan. Objek ini menjadi pilihan berwisata yang menarik karena di sekitarnya terdapat rhizantes

Sumber foto : Supriatna
Letak administratif : Pekon Padang
Tambak, Kecamatan Way Tenong,
Kabupaten Lampung Barat.



Kawah/Gembura Talang Bukit merupakan wisata panas bumi yang terbentuk karena letusan dari Gunung Sekincau.

Sumber foto : Supriatna
Letak administratif : Dusun Sidomakmur,
Pekon Sukananti, Kecamatan Air Hitam,
Kabupaten Lampung Barat

Air Terjun Mbah Gimo

merupakan air terjun yang memiliki tinggi ± 20 meter dan berada di ketinggian 1.000 mdpl. Air terjun ini pada mulanya ditemukan oleh seorang masyarakat yang dianggap tokoh adat di sekitar Pekon Sukadamai. Aliran air terjun ini berasal dari Sungai Way Hitam yang beraroma belerang.

Sumber foto : Lukman Arif
Letak administratif : Pekon Sukadamai, Kecamatan Way Tenong,
Kabupaten Lampung Barat





Gembura Talang Bukit



Kawah Keramikan (Resort Suoh)

Kawah Keramikan merupakan sebuah kaldera gunung berapi yang masih aktif berasal dari material vulkanik yang mengeras pasca erupsi gunung api. Fenomena dan keindahan Kawah Keramikan ini mengingatkan akan Taman Nasional Yellowstone di Amerika Serikat. Di sekitar Kawah Keramikan juga akan ditemui padang ilalang dan hamparan pasir kuning yang sangat indah.

Sumber foto : Vivin Adi Anggoro, S.ST

Letak administratif : Pekon Sukamarga Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Kabupaten Lampung Barat.



Danau Vulkanik Suoh (Resort Suoh)

Danau vulkanik (Danau Asam, Danau Lebar, dan Danau Minyak) merupakan 3 danau yang terbentuk karena aktivitas vulkanis di kaldera suoh. Danau-danau ini menyimpan keindahan yang sangat mengagumkan dengan pemandangan yang sangat indah serta keanekaragaman hayati yang bisa dinikmati di sekitar danau. Danau-danau ini juga dijadikan lokasi pemantauan burung air di TNBBS.

Sumber foto : Vivin Adi Anggoro, S.ST

Letak administratif : Pekon Sukamarga dan Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Kabupaten Lampung Barat.



Keramat Manula (Resort Pugung Tampak)



Keramat Manula menjadi objek wisata religi di dalam kawasan TNBBS. Objek wisata religi ini berupa makam yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai daerah sebagai makam dari “Syech Aminullah”, seseorang yang dipercaya sebagai ulama penyebar agama Islam di daerah Lampung Barat yang wafat sekitar tahun 1525 Masehi.

Sumber foto : Supriatna
Letak administratif : Pekon Rata Agung, Kecamatan Lemong,
Kabupaten Pesisir Barat.

Aliran Sungai Manula akan menjadi saksi keindahan dari perjalanan menuju Keramat Manula. Aliran Sungai Manula memiliki daya tarik tersendiri karena sumber air yang sangat jernih dan masih sangat alami yang juga digunakan oleh masyarakat yang berkunjung untuk membersihkan diri. Di sepanjang kanan kiri sungai, terdapat pola jalur yang indah karena terbentuk dari kikisan air pada bebatuan.

Sumber foto : Supriatna
Letak administratif : Pekon Rata Agung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat.





BIODIVERSITAS

GAJAH SUMATRA (*Elephas maximus sumatranus*)

Gajah sumatra ini bernama Rahmi. Dia adalah satu dari 5 ekor gajah jinak yang berada di Resor Pemerihan. Bersama Mela, Renold, Haryono, dan Agam, Rahmi dan kawan-kawan membantu petugas dalam mitigasi interaksi negatif antara gajah liar dan masyarakat sekitar Pekon Pemerihan dan sekitarnya. Meskipun disebut sebagai 'gajah jinak', mereka tetap satwa liar ya, Sobat. Tetap jaga jarak dan selalu didampingi oleh Petugas saat berkunjung.

Sumber Foto:
Agus Kusmawanto, S.Hut





HARIMAU SUMATRA (*Panthera tigris sumatrae*)

Harimau sumatra merupakan predator utama di kawasan hutan TNBBS. Mamalia yang masih termasuk ke dalam famili Felidae ini, tersebar merata mulai dari ujung utara hingga ujung selatan kawasan TNBBS. Seringkali tertangkap gambar kamera jebak, Petugas membedakan antara satu individu harimau dengan individu harimau lainnya berdasarkan loreng di tubuhnya, loh.

Seperti halnya sidik jari pada manusia, corak loreng pada tubuh harimau pun memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda pada tiap individunya. Sayangnya, keberadaan harimau sumatra masih terancam perburuan nih, Sobat. Apabila saat sedang berkunjung di dalam kawasan hutan TNBBS Sobat menemukan jebakan satwa, segera beritahu Petugas, ya.

Sumber Foto:
Dokumen TNBBS dan PT. AKN



BADAK SUMATRA (*Dicerorhinus sumatrensis*)

Badak sumatra merupakan salah satu satwa kunci di TNBBS, selain gajah dan harimau. Berbeda dengan badak jawa, badak sumatra memiliki dua cula, rambut di tubuhnya yang lebih lebat, serta ukuran tubuh yang lebih besar. Sejak beberapa tahun terakhir, keberadaan badak sumatra di TNBBS semakin sulit untuk ditemukan secara langsung. Oleh karena itu, pemasangan kamera jebak dan monitoring khusus pencarian badak pun dilakukan. Hingga kini, masih terdapat tanda-tanda keberadaan badak sumatra mulai dari bekas pelintiran saat satwa tersebut makan, serta jejak dan kubangannya.

Sumber Foto:
Dokumen TNBBS



BERUANG MADU **(*Helarctos malayanus*)**

Tahukah, Sobat, kenapa beruang ini disebut beruang madu? Sebagai satwa omnivora (pemakan segala), pakan kesukaan beruang madu adalah madu dan rayap. Mamalia yang merupakan beruang terkecil dari famili Ursidae ini, memiliki ciri khas seperti bentuk setengah lingkaran berwarna terang di dadanya. Sarangnya pun berada di atas pohon dan akan turun ketika mencari makan. Pada logo TNBBS terdapat gambar beruang madu, loh. Sudahkah Sobat melihatnya?

Apabila Sobat berkeliling di dalam kawasan hutan TNBBS, coba perhatikan batang pepohonan, ya. Jika terdapat tanda-tanda bekas cungkulan satwa, kemungkinan besar itu adalah jejak dari beruang madu yang sedang mencungkil batang pohon.

Sumber Foto: Dokumentasi TNBBS



LUTUNG SIMPAI (*Presbytis melalophos*)

Lutung simpai adalah satu dari 8 jenis primata yang ada di TNBBS. Simpai memiliki ekor yang panjang dan berpindah dari satu pohon ke pohon lain dengan cara melompat. Selain simpai, primata lainnya seperti lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), owa ungko (*Hylobates agilis*), owa siamang (*Symphalangus syndactylus*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), beruk (*Macaca nemestrina*), tarsius/krabuku ingkat (*Tarsius bancanus*) dan kukang (*Nycticebus coucang*).

Saat bertemu primata-primata ini di Jalan Lintas kawasan TNBBS maupun pinggir hutan kawasan, jangan pernah Sobat beri makan, ya. Karena hal tersebut dapat mengubah perilaku alami dari satwa liar ini. Hal ini tentunya berbahaya bagi satwa liar itu sendiri, salah satunya rawan menjadi korban terlindas oleh kendaraan yang melintas. Yuk, kita ingatkan lagi teman seperjalanan saat berkendara melewati Jalan Lintas kawasan TNBBS maupun pinggiran hutan, untuk tidak memberikan makanan pada satwa liar!

Sumber Foto:

Muhammad Faisal Almusallim, A.Md





ULAR CINCIN-EMAS (*Boiga dendrophila*)

Ular cincin-emas adalah salah satu jenis ular berbisa menengah yang hidupnya relatif lebih sering berada di atas pohon. Selain ular ini, masih terdapat banyak jenis ular berbisa lain di kawasan hutan TNBBS, mulai dari viper hingga king cobra. Oleh karena itu, Sobat harus selalu menggunakan pakaian yang aman dan tertutup serta selalu waspada saat sedang berjalan di dalam kawasan hutan TNBBS.

Sumber Foto:
WCS-IP

Saat menjelajahi hutan di malam hari dekat badan air, Sobat akan sering mendengar suara amfibi yang saling bersahutan. Selain kodok jam pasir ini, terdapat 37 jenis amfibi lain yang habitatnya ada di badan air maupun daratan kawasan hutan TNBBS, loh.

Sumber Foto:
Irfan Haidar Basyir, S.Hut

KODOK JAM PASIR (*Leptophryne borbonica*)





KUAU RAJA (*Argusianus argus*)

Jika Sobat berkunjung ke kawasan hutan TNBBS dan mendengar suara panggilan nyaring satwa dari dalam hutan, kemungkinan besar burung ini salah satunya. Lebih kurang seperti namanya, suara burung kuau raja pun terdengar seperti “kuuu-aaauuu”. Selain suaranya yang nyaring saat memanggil, kuau raja jantan pun akan menari di lantai hutan untuk menarik perhatian betinanya.

Sumber Foto:
Dokumen TNBBS



JULANG EMAS (*Rhyticeros undulatus*)

Rangkong merupakan jenis burung pemakan buah (frugivora). Kemampuan jelajahnya yang jauh menyebabkan rangkong menjadi salah satu satwa penyebar biji yang baik bagi hutan. Julang emas (*Rhyticeros undulatus*) adalah satu dari delapan jenis rangkong yang dapat Sobat temui di TNBBS. Selain julang emas, ada enggang klihingan (*Anorrhinus galeritus*), rangkong badak (*Buceros rhinoceros*), rangkong gading (*Buceros vigil*), kangkareng perut putih (*Anthracoceros albirostris*), kangkareng hitam (*Anthracoceros malayanus*), enggang jambul (*Berenicornis comatus*), dan rangkong papan (*Buceros bicornis*).

Sumber Foto:
WCS-IP

BUNGA BANGKAI ***Amorphophallus titanum***

Apakah Sobat sudah pernah bertemu langsung dengan puspa raksasa ini? Saat masih baru mekar, bunga bangkai mengeluarkan bau yang sesuai dengan namanya: bangkai. Ada 6 jenis bunga bangkai yang terdapat di TNBBS. Jenis-jenis tersebut, yaitu *Amorphophallus titanum*, *Amorphophallus gigas*, *Amorphophallus asper*, *Amorphophallus paeoniifolius*, *Amorphophallus muelleri*, dan *Amorphophallus beccari*.

Sumber Foto:
Btari Amalia Setyani, S.Hut, Vivin Adi Anggoro, S.ST dan Lili Arselia



BUNGA BANGKAI
Amorphophallus
paeoniifolius





BUNGA BANGKAI
Amorphophallus asper



BUNGA BANGKAI
Amorphophallus gigas



BUNGA RAFFLESIA (*Rafflesia arnoldii*)

Sepanjang hidupnya, bunga rafflesia (*Rafflesia arnoldii*) bergantung pada inangnya, yaitu tetrastigma. Penyerbukan puspa langka ini pun memerlukan bantuan serangga. Saat mekar terkenal mengeluarkan bau busuk, namun tidak menyengat bunga bangkai. Karena sifatnya yang spesifik hanya dapat hidup menempel pada inangnya tersebut, bunga rafflesia dapat ditemui pada lokasi-lokasi tertentu di TNBBS. Salah satunya di Rhino Camp yang merupakan lokasi Plot Sampel Permanen (PSP) Puspa Langka TNBBS.

Sumber Foto:
Vivin Adi Anggoro, S.ST





KANTONG SEMAR (*Nepenthes sp.*)

Kantong semar (*Nepenthes sp.*) merupakan salah satu tumbuhan karnivora. Pada kantungnya terdapat cairan yang menarik bagi serangga untuk kemudian memerangkap serangga tersebut di dalamnya. Tanaman ini memiliki keunikan yakni terdapat pada kantong yang akan tumbuh apabila mengalami kekurangan nutrisi.

Sumber Foto:
Supriatna



A group of people are participating in a rafting activity on a river. They are wearing helmets and life jackets, and are seated in inflatable rafts. The scene is set in a lush, green environment with trees and foliage. The text "HUMAN INTEREST" is overlaid in large, bold, white letters across the center of the image.

HUMAN INTEREST



MEMANEN TANPA MENEBAK DAMAR MATA KUCING

Melibatkan masyarakat adalah salah satu cara pengelolaan taman nasional demi terwujudnya hutan lestari dan masyarakat sejahtera. Hingga kini, terdapat 9 Kelompok Tani Hutan (KTH) pemanfaat resin damar mata kucing binaan TNBBS. Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu ini berlokasi di Zona Tradisional TNBBS.

Sumber Foto:
Supriatna dan Hafzi

PENGAMATAN HIDUPAN LIAR

Kawasan hutan TNBBS memiliki beranekaragam jenis tumbuhan dan satwa liar yang dapat Sobat amati langsung di habitat alami mereka hidup. Berbekal tiket masuk sesuai dengan peruntukan dan tujuannya, Sobat dapat menikmati keindahan alam TNBBS dengan didampingi oleh Petugas TNBBS.

Sumber Foto:
Irfan Haidar Basyir, S.Hut





PENELITIAN MAHASISWA

Kawasan hutan TNBBS juga menjadi lokasi penelitian yang menarik minat mahasiswa maupun peneliti dari berbagai universitas di Indonesia, seperti Universitas Lampung, ITB, IPB, ITERA. Badan Riset dan Inovasi Nasional juga menjadi TNBBS sebagai lokasi riset. TNBBS memiliki beranekaragam jenis tumbuhan dan satwa liar sehingga berbagai ilmu pengetahuan bisa digali disini loh Sobat. Sobat dapat menikmati keindahan alam TNBBS dengan didampingi oleh Petugas TNBBS.

Sumber Foto:

Vivin Adi Anggoro, S.ST dan Irfan Haidar Basyir, S.Hut





DESA WISATA SEKITAR TNBBS

TNBBS berkomitmen mengurangi ketergantungan masyarakat sekitar dengan kawasan hutan. salah satu langkahnya adalah dengan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar kawasan. berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. seperti pelatihan lebah madu, pelatihan membuat tempe dan tahu. saat ini beberapa desa yang telah dibantu TNBBS sudah mulai berkembang dan dapat dikunjungi juga sebagai desa wisata di sekitar TNBBS.

Sumber Foto:
Vivin Adi Anggoro, S.ST





AKTIVITAS RELIGI KRAMAT MANULA

Keramat manula yang berlokasi di Resort Pugung Tampak memiliki daya tarik kondisi alam berupa suasana hutan yang sejuk dan berbatasan langsung dengan laut lepas samudera hindia. Daya tarik utama berupa makan/petisan dari Syekh Aminullah yang dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah untuk berziarah.

Sumber Foto:
Supriatna



CAMPING GROUND

Selain menikmati keindahan alam TNBBS, Sobat dapat melakukan kegiatan berkemah di lokasi Bumi Perkemahan atau *camping ground* yang ada di TNBBS. Bumi Perkemahan tersebut, antara lain: Bumi Perkemahan Sukaraja yang berlokasi di Resort Sukaraja Atas, SPTN Wilayah I Sukaraja, BPTN Wilayah I Semaka dan Bumi Perkemahan Kubu Perahu yang berlokasi di Resort Balik Bukit, SPTN Wilayah III Krui, BPTN Wilayah II Liwa.

Sumber Foto:
Supriatna



TAMBLING WILDLIFE NATURE CONSERVANCY (TWNC)



TWNC atau Tambling Wildlife Nature Conservation berada di Resort Way Haru SPTN Wilayah II Bengkuntan dan secara administrasi berada di enclave Pengekahan Dusun Way Haru Kecamatan Bangkuntan Kabupaten Pesisir Barat. Berkunjung ke TWNC bisa menikmati berbagai keindahan alam yang menakjubkan. Untuk kegiatan wisata pengunjung bisa menikmati program Eco Tourisme, berbasis keuntungan lingkungan dengan membatasi jumlah orang yang berkunjung dan menyediakan produk dan aktivitas yang ramah lingkungan

Sumber Foto: PT AKN



AMENITAS

1. Kotaagung : Hotel Pelangi (085377902200)
2. Sukaraja Atas : Home stay sukaraja ; cp : Subandri (085377872882)
3. Pemerihan : Home stay pemerihan cp : Janji (081279167431) ; Dwi pujiyanto (085337233479) ; Rahman (085279069616)
4. Rhino Camp : cp : Marwanto (085377736788)
5. Biha : Hotel Ombak Indah (082185578557) ; Hotel Lovina (085377802212)
6. Kubu Perahu : Hotel Sari Rasa (081379539264) Home stay Kubu Perahu (Supri: 0812722285522)
7. Suoh : Home stay Cucun (082299533468)
8. Sekincau : Hotel Chandra (081540848220)
9. Manula : Hotel Empat Saudara (081287503467)



Kantor Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
Jl. Ir. H. Juanda No. 19 Kotaagung – Tanggamus 35381 Lampung
Telp./Fax. (0722) 21064 Email : btnbbs@gmail.com